AT-TABAYYUN: Journal Islamic Studies
Volume 4 nomor 2, Juli-Desember 2022
P-ISSN: 2477-5614 E-ISSN: 3021-8659
https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/attabayyun
doi: https://doi.org/10.47766/atjis.v4i2.1649

Received:07-07-2022 | Accepted:26-07-2022 | Published: 29-12-2022

PENTINGNYA MEDIA BARU DALAM KOMUNIKASI ISLAMI; STUDI KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Oknita dan Yuliana Restiviani
syahiraokha@yahoo.co.id

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

ABSTRAK

Penelitian berjenis kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif yang merupakan hasil dari wawancara dan observasi. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber primer merupakan sumber data pokok yang dapat diperoleh langsung dari objek penelitian. Sementara sumber data skunder adalah sumber data penunjang yang terkait dengan masalah penelitian. Sumber data pada penelitian ini ialah remaja putra dan Putri yang ada di Kota Lhokseumawe dengan jumlah sepuluh orang. Kemudian data skunder merupakan Para orang tua yang ada di Kota Lhokseumawe dengan jumlah lima orang. Teknis pengumpulan data penelitian ini dilakukan wawancara, observasi dengan teknik analisis data secara reduksi data dan penyajian data. Sedangkan teknik keabsahan data penelitian ini dilakukan trianggulasi dengan sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh yang dilahirkan

AT-TABAYYUN with Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

media HP (handphone) terhadap para penggunakan Ponsel. Melihat dampak positif dan negatif di kalangan remaja. Dalam tulisan ini penulis menggunakan teori Interpesonal Communication. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kejanggalan remaja dalam menggunakan ponselnya yang tidak selayaknya digunakan. Pada sisi penggunaan remaja menggunakan ponsel tanpa Standar Operasional Prosudur (SOP) sebagai petunjuk awal dalam proses penggunaaan. Akhirnya dampak negatif yang diakibatkan oleh ponsel tersebut tidak akan di ketahui seluruhnya, baik akibat tidak baik secara finansial maupun akhlak.
Kata Kunci: Media Baru Komunikasi Islami, Komunikasi Antar Pribadi

PENDAHULUAN

Kemajuan masyarakat dewasa ini secara keseluruhan menghadapi perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, yang sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam segala aspek kehidupan. Fenomena ini menyebabkan masyarakat umum menerima segala macam informasi yang heterogen dan kolektif.

Memang, dengan perkembangan teknologi informasi, orang menjadi cerdas dan memihak dalam mempertimbangkan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya mereka. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan tergantung pada tingkat kecerdasan, kebutuhan, ekonomi, agama dan perubahan sosial lainnya. Kemajuan modern dan perkembangan selanjutnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah sikap manusia. Manusia tidak dapat dipisahkan dari kecanduan, dari kebiasaan kecil hingga yang tidak praktis. Seseorang yang kemudian menjadi idola. Apalagi bagi mereka yang ingin mengharumkan nama, kaya dan tidak kaya. Ini

bukan hanya tentang pertunjukan terkenal dan hal-hal yang disengaja. Terutama bagi mereka yang mengadvokasi hedonisme.

Beberapa dari mereka yang bertanggung jawab atas informasi bertujuan untuk menggunakan peluang globalisasi informasi untuk menciptakan citra buruk bagi orang lain dan untuk mempengaruhi publik ke dalam perilaku yang diinginkan. Hal ini bertentangan dengan konsep topik informasi yang dimunculkan dalam komunikasi Islam yang bersifat Amal Maloof Nahi Munkar. Beritahu audiens Anda kabar baik dan jalan yang lurus. Perubahan sosial terjadi antara lain disebabkan oleh adanya gagasan atau ide yang disampaikan seseorang atau sekelompok orang lain melalui proses komunikasi, baik langsung maupun melalui media massa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan dan perkembangan masyarakat modern saat ini ditandai dengan hadirnya media sebagai sarana komunikasi. Masyarakat modern, dengan banyak aktivitasnya, sangat bergantung pada media yang ada. Perbedaan yang menjadi tolak ukur masyarakat saat ini dan dulu adalah semakin banyaknya dan canggihnya alat komunikasi yang digunakan masyarakat sebagai kebutuhan primer. Dapat dimengerti bahwa masyarakat dulu dan sekarang sangat berbeda dengan sarana dan prasarana modern.

Sebagaimana diketahui dan dalam kehidupan sekarang informasi merupakan kebutuhan primer yang harus didapat oleh seluruh lapisan masyarakat jika tidak ingin tertinggal dan terasing oleh zaman modern. Lambatnya informasi dapat menjadikan masyarakat akan bodoh dan tidak akan dapat mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Pentingnya alat media atau sarana komunikasi terhadap perkembangan kehidupan tidak bisa dipungkiri, tanpa informasi manusia tidak akan bisa melakukan apa-apa. Namun, dengan berkomunikasi manusia mampu melakukan berbagai hal yang dianggap mereka penting. Dalam aspek pendidikan, sosial dan budaya serta politik juga dipengaruhi oleh infomasi yang ada. Melalui media komunikasi semua informasi akan

mudah didapat dan dijangkau tanpa menyita waktu, biaya dan tempat. Perkembangan dunia terkadang dapat memberikan efek positif bagi kemajuan manusia itu sendiri, terutama pada bidang komunikasi. Digitalisasi sebagai bagian dari kemajuan teknologi, memberikan kesempatan bagi lahirnya internet, yang didefinisikan dalam bahasa Inggris sebagai international connection networking. Konsep ini sendiri dapat dimengerti sebagai jaringan internasional yang memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Istilah lain yang kita sering dengar adalah globalisasi yang memiliki makna lintas negara (internasional). Internet menjadi bagian integral dari globalisasi yang diakibatkan perkembangan pesat dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi sperti *handphone* merupakan hasil dari globalisasi seluruh aspek kehidupan manusia. Salah satu tantangan besar yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia, tak terkecuali oleh mahasiswa di seluruh Indonesia. Berbicara mengenai globalisasi, pikiran kita pasti tertuju pada teknologi informasi dan komunikasi yang bersumber dari ilmu pengetahuan. Jarang sekali mahasiswa mencoba berpikir tentang persoalan kerakyatan, keagamaan, atau bagaimana konsep memajukan bangsa di era globalisasi ini. Remaja suka diundang untuk hiburan dan kepentingan pribadi sementara. Kegiatan Rekreasi. Dengan demikian, pola pikir hedonistik, individualistis menjelma menjadi identitas seorang remaja dengan cita-cita yang tinggi. Kalau dipikir-pikir, penanaman nilai-nilai agama dan moralitas adalah dasar untuk membentuk moralitas suatu bangsa, sehingga siswa Indonesia perlu memperoleh pengetahuan agama. Dan, tentu saja, Anda dapat menghindari efek negatif dari kebebasan teknologi komunikasi. Selain itu, siswa harus kritis dan mengatasi masalah populis secara langsung.

Tidak bisa di sangkal bahwa globalisasi dalam segi teknologi komunikasi mengantarkan para mahasiswa pada kondisi kehidupan dibawah bayang-bayang apatisme, individualisme, materialisme, serta hedonisme global. Media komunikasi dewasa ini dapat

merubah cara berfikir, pandangan umum dan pengambilan keputusan masyarakat dalam bertindak oleh karena itu dilihat perlu sebagai pengguna alat komunikasi *handphone* untuk lebih cerdas dan bijak dalam melihat fenomena yang sering ditampilkan dalam media tersebut. Sesuai dengan peringatan Allah Swt Allah Swt dalam Q.S. Luqman/31: 6, yaitu:

> *"Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.*

Berdasarkan ayat-ayat di atas, seringkali muncul kekhawatiran besar di luar Islam yang tidak ingin melihat kemajuan Islam. Menerapkan berbagai bentuk metode dan strategi untuk kepentingan orang lain. Penafsiran lain bisa jadi bahwa sekarang ini banyak sekali komunikator yang memberikan informasi yang tidak relevan dan tidak akurat sehingga akibatnya komunikator dan masyarakat umum juga melakukan hal yang salah. Dengan kelemahan dan kemampuan mereka dalam bidang dan ilmu pengetahuannya. Awalnya penggunaan ponsel ini hanya tersedia untuk orang-orang tertentu yang mampu, mengingat harga ponsel saat itu masih sangat tinggi. Tapi sekarang mudah untuk melihat seseorang dengan ponsel di mana saja dan itu adalah pemandangan yang umum. Teknologi komunikasi telah menjadi semakin canggih, membuatnya lebih mudah untuk berkomunikasi dan menjangkau di mana saja di dunia. Termasuk apakah penggunaan ponsel ini mengubah nilai kesantunan dalam berkomunikasi. Dewasa ini banyak sekali sebenarnya jenis-jenis *handphone* yang digunakan masyarakat, dimulai dari harga yang murah sampai pada tingkatan yang mahal. Sebagai alat komunikasi yang semuanya itu dilengkapi dengan *fitur* (perangkat layanan) yang disesuaikan dengan harga *handphone* tersebut. Beberapa tahun yang lalu, keberadaan dan penggunaan *handphone* belum diketahui oleh banyak orang.

Komunikasi yang terjalin pada saat itu ada pada pesawat telepon yang terpasang di rumah, yang tentu saja tidak dapat dibawa. Selain itu, alat telekomunikasi yang digunakan untuk mengirim pesan kepada orang lain di wilayah yang berbeda terbatas pada surat dan telegram itupun membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk bisa sampai ditujuan. Setiap orang tidak dapat hidup sendiri, ia harus bisa berinteraksi dengan orang lain yaitu melalui komunikasi. Komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi massa, dll.

Menggunakan teknologi komunikasi, seperti handphone dan internet sebagai alat multifungsi, karena multifungsinya tersebut masyarakat dapat menggunakan teknologi inisecara positif ataupun negatif tergantung setiap individu. Contoh positif dari penggunaan teknologi komunikasi adalah memanfaatkan teknologi ini untuk membantu mereka dalamproses interaksi dengan keluarga, proses ekonomi/perdaganngan atau bisnis dan juga proses pembelajaran atau terkait dengan pengembangan dunia pendidikan. Namun, ada beberapa kekhawatiran saat menggunakan teknologi komunikasi di masyarakat: Penggunaan Istilah yang Tidak Pantas. Ponsel mampu menjalin komunikasi jarak jauh dan juga sangat berguna dalam komunikasi antar individu dan kelompok dengan menggunakan berbagai fitur layanan yang disediakan oleh layanan telekomunikasi. Secara umum telepon genggam memiliki keunggulan seperti lebih nyaman, lebih murah, lebih cepat, dan lebih efisien. Saat ini, beberapa orang mungkin merasa canggung untuk melakukan aktivitas tanpa ponsel. Dari bangun tidur hingga bepergian, Anda tidak dapat meninggalkan ponsel cerdas Anda. Ponsel semakin banyak digunakan tidak hanya sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai alternatif gaya hidup, dan ponsel dilengkapi dengan berbagai fungsi (perangkat layanan). Video, Internet, Layar Sentuh (*Touch Screen*). Selain sebagai alat komunikasi, handphone juga menghasilkan berbagai peluang usaha baru, penyedia layanan komunikasi (*provider*), Penjual pulsa retail

dan tentunya penjualan handphone sendiri ini bisa dilihat di pinggir jalan-jalan kota dan desa. Pembangunan harus berdampak besar terhadap lingkungan. Seperti perkembangan komunikasi, seluruh komponen baik politik, sosial, ekonomi ikut mengalami perubahan, seiring dengan adanya revolusi komunikasi. Namun sebagai masyarakat, kita harus pintar-pintar mencegah terjadinya korban jiwa. Menggunakan keterampilan yang diperoleh untuk terhubung dengan orang lain dapat membuat orang kurang peka terhadap kehidupan mereka karena keterampilan komunikasi mereka jika mereka tidak dapat merespons dengan tepat. Kehadiran teknologi informasi telah mengurangi intensitas pertemuan tatap muka dalam organisasi dan komunitas sosial. Teknologi komunikasi telah mengubah pola produksi, konten, pola distribusi, dan pola bacaan khalayak. Produser media massa harus memperhitungkan keberadaan Internet dan media baru. Jika tidak ingin menutup bisnis media, keduanya telah melahirkan media online dan koran digital (e-paper).

PEMBAHASAN

Pengertian Smartphone

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan pengunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti smartphone. Bagi beberapa orang, smartphone merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, smartphone hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar). Dengan kata lain, smartphone merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan sebuah telepon. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah

dibawa ke mana-mana membuat kemajuan besar dalam pemroses, pengingatan, layar dan sistem operasi yang di luar dari jalur telepon genggam sejak beberapa tahun ini. Belum ada kesepakatan dalam industri ini mengenai apa yang membuat telepon menjadi "pintar", dan pengertian dari smartphone itu pun berubah mengikuti waktu. Menurut David Wood, Wakil Presiden Eksekutif PT Symbian OS, "Smartphone dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan duacara fundamental, yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang mereka bisa lakukan." Pengertian lainnya memberikan penekanan perbedaan dari dua faktor ini.

Kebanyakan alat yang dikategorikan sebagai smartphone menggunakan sistem operasi yang berbeda. Dalam hal fitur, kebanyakan smartphone mendukung sepenuhnya fasilitas surel dengan fungsi pengatur personal yang lengkap. Fungsi lainnya dapat menyertakan miniature papan ketik QWERTY, layar sentuh atau *D- pad*, kamera, pengaturan daftar nama, penghitung kecepatan, navigasi piranti lunak dan keras, kemampuan membaca dokumen bisnis, pemutar musik, penjelajah foto dan melihat klip video, penjelajah internet, atau hanya sekedar akses aman untuk membuka surel perusahaan, seperti yang ditawarkan oleh BlackBerry. Fitur yang paling sering ditemukan dalam smartphone adalah kemampuannya menyimpan daftar nama sebanyak mungkin, tidak seperti telepon genggam biasa yang mempunyai batasan maksimum penyimpanan daftar nama.

Keinginan untuk meningkatkan kualitas komunikasi akibat mutasi manusia yang meluas membuat manusia membutuhkan alat komunikasi yang menyediakan gambar hidup dengan video, teks, grafik, suara, dan musik. kapan pun. Perkembangan ini terus berlanjut, dan telepon seluler saat ini telah berkembang tidak hanya sebagai teknologi komunikasi, tetapi juga sebagai media multimedia yang dapat memenuhi semua kebutuhan sebagai media penyimpanan, media pemrosesan, dan media transmisi. Ponsel dapat mengirim pesan kepada siapa saja yang memiliki ponsel. Konsep

ponsel telah mengalahkan konsep media massa statis lainnya. Seiring dengan perkembangan zaman dengan digiringnnya kebutuhan masyarakat modern yang serba *instant*. Para ilmuan dalam bidang teknologi infomasi tidak tinggal diam dengan mencoba menghasilkan karya-karya terbaik mereka kepada manusia sebagai penguasa dan pemimpin dimuka bumi ini. Dengan tuntutan fundamental itu para ahli tekhnologi mampu memberikan yang terbaik dengan menciptakan handphone sebagai jawaban sementara bagi masyarakat modern yang butuh informasi, komunikasi terus menerus dengan jarak dan tempat yang berbeda. Diawali dengan diciptakannya telephone rumah oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1876. Sebagai ponsel pergerakan pertama yang menggunakan kabel langsung dan kemudian nirkabel, mereka dapat berkomunikasi tanpa batasan menggunakan kondisi jaringan atau sinyal. Perubahan alat komunikasi ini dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Tanpa pandang tempat, usia dan tingkat ekonomi. Semua lapisan masyarakat ini telah merasakan keberadaannya. Semakin maraknya pengguna *handphone* seiring dengan kemajuan teknologi, khususnya dibidang komunikasi. Dalam hal komunikasi, penggunaan telepon seluler pada prinsipnya setara dengan penggunaan telepon rumah. Dalam hal mengirim pesan dan memberikan informasi, Anda hanya perlu menyadari perbedaan mendasar dengan ponsel Anda. Dengan kata lain, Anda dapat membawa ponsel Anda ke mana saja dan berkomunikasi di mana saja. Tidak hanya untuk nada dering, tetapi juga untuk kamera dan Internet.

Ponsel berukuran relatif kecil dan lebih praktis. Ponsel saat ini lebih dari sekadar alat komunikasi, mereka telah menambahkan fitur baru seperti kamera digital dan radio yang membuat berselancar dan mengunduh menjadi nyaman. Tidak menutup kemungkinan suatu saat ponsel akan dapat memonitor layar, sehingga orang dapat melihat secara langsung siapa yang sedang berbicara di ponsel itu adalah alat komunikasi istilah lainnya adalah mobile device. Teknologi nirkabel ini telah berkembang pesat selama

dekade terakhir. Tekhnologi tanpa kabel (*wireless*) ini ditemukan oleh Nikolai Tesla pada tahun 1880 dan diperkenalkan oleh Guglielmo Marconi. Akar dari perkembangan digital *wireless* dan *seluler* dimulai sejak 1940 saat telephone *mobile* secara komersial diperkenalkan. Perkembangan teknologi dan jaringan komunikasi menunjukkan kecenderungan untuk membuat suatu dimensi baru.

Misalnya perkembangan jaringan telephone tanpa kabel. Perkembangan tersebut memungkinkan adanya peningkatan dalam pelayanan serta memberikan kemampuan untuk dapat mengontrol segala jassa yang ditawarkan. Memasuki zaman yang modern dan padat informasi, masyarakat mulai mengenal batasan yang sopan ataupun yang tidak sopan. Misalnya dengan menggunakan *hanphone* jika berdering apakah akan segera dijawab, atau menelepon kembali. Jika itu dirasa tidak penting maka hanya perlu dibalas hanya dengan SMS (*Short Message Service*). Di Indonesia sendiri, perkembangan tekhnologi jaringan telekomunikasi telah melalui beberapa tahapan. Cepat atau lambatnya perkembangan tentu saja tidak terlepas dari peranan pemerintah dalam usahanya memajukan tekhnologi komunikasi. Tekhnologi wireless yang berkembang pesat saat ini dengan tekhnologi tanpa kabel diantaranya adalah AMPS (*Advance Mobile Phone Sistem*), GSM (*Global Sistem For Mobil Sistem*), dan CDMA (*Code Division Multiple Acces*).

AMPS (*Advance Mobile Phone Sistem*)

Menurut Hammer (1976) informasi diakui sebagai sebuah komoditi yang dapat dijual, diberikan dikopi, diciptakan, disalahartikan, didistorsikan bahkan dicuri. Secara sederhana, banyak orang yang sudah memahami dan memiliki konsep tentang sifat dan pemilikan informasi yang dahulunya tidak disadari. Informasi merupakan salah satu di antara tiga sumber daya dasar (basic resources) selain potensi material dan energi.[2] Oleh karena itu, seperti halnya materi dan energi, informasi dianggap tidak memiliki kegunaan praktis bila tidak dioperasionalkan, dan informasi hanya

dapat dioperasionalkan melalui komunikasi. Informasi merupakan unsur pokok yang secara implisit melekat dalam konsep pembangunan yang terencana. Kegiatan pembangunan manapun juga hanya dapat berlangsung dan mencapai sasaran bila dalam setiap tahapannya –perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan- didasarkan pada informasi yang memadai. Informasi memang diperoleh melalui kegiatan komunikasi tetapi yang sesungguhnya yang menentukan nilai komunikasi adalah informasi yang dibawanyaAMPS Ini adalah generasi pertama dari teknologi seluler. Sistem ini ditetapkan ke pita 800 MHz. Jaringan ini menggunakan sirkuit terintegrasi yang sangat besar. Sirkuit ini terdiri dari komputer khusus dan sistem switching. AMPS menggunakan rentang frekuensi sistem dari 82 MHz hingga 89 MHz. Teknologi ini ditujukan untuk telepon analog. AMPS tidak menyediakan fitur lain yang biasa digunakan dengan layanan seluler, seperti e-mail dan penelusuran web. Kualitas suaranya tidak bagus dan beberapa masalah teknis telah menghambat sistem AMPS. Karena permasalahan tersebut, sistem ini tidak pernah berkembang bahkan ditinggalkan setelah teknologi digital berkembang.

GSM *(Global Sistem for Mobil telecomunikation)*

GSM Generasi kedua setelah AMPS. GSM pertama kali dirilis pada tahun 1991 dan mulai dikembangkan pada tahun 1993. Sistem ini telah diadopsi oleh beberapa negara seperti Afrika Selatan, Australia, Timur Tengah dan Amerika Utara. Pesatnya perkembangan GSM disebabkan penggunaan sistem digital. Penyiaran dan penyebaran pesan-pesan agama memiliki kepentingan yang besar terhadap media terlebih dalam konteks masyarakat kontemporer hari ini. dalam banyak hal, bantuan teknologi digital mampu memperluas dan menyempurnakan sejumlah aktivitas sosial-kultural, termasuk aktivitas penyebaran termasuk pesan-pesan agama.

CDMA *(Code Division Multiple Acces)*

Merupakan generasi ketiga (3G), teknologi telepon tanpa kabel. Perkembangannya ditandai pula munculnya berbagai macam jenis telepon selular. CDMA menggunakan teknik penyebaran *spectrum*. Hal tersebut berbeda-beda dengan metode *global system for mobile telecomunication* yang menggunakan *time division multuflexing* (TDM). CDMA tidak memberikan penanda pada frekuensi khusus pada setiap *user*. Setiap *channel* menggunakan *spectrum* yang tersedia secara penuh, percakapan individual akan di *oncode* atau disandingkan dengan pengaturan digital secara *pseudo random*. CDMA merupakan perkembangan dari teknologi AMPS. Teknologi ini pertama kali digunakan oleh militer Amerika Serikat sebagai sarana komunikasi intelegent pada waktu perang. CDMA System ini belum layak didopsi oleh sebahagian besar operator diberbagai Negara. Di Indonesia jaringan CDMA ditempati oleh PT. Mobile-8. Telecom, Telkomflexy dan Esia.

Beberapa Jenis *handphone* berdasarkan fungsi, yaitu:

***Handphone* bisnis**

Jenis ponsel ini ditujukan untuk orang-orang yang ingin memiliki perangkat bisnis mereka dalam jangkauan. Ponsel yang sudah memiliki fitur ini biasanya tergolong smartphone (smartphone). Ponsel ini mencakup berbagai aplikasi bisnis yang memungkinkan Anda menelusuri dan melakukan pekerjaan kantor di ponsel Anda.

***Handphone* hiburan**

Ponsel jenis ini merupakan ponsel multimedia yang memungkinkan Anda melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan musik, seni, fotografi, sosial dan aktivitas lainnya di ponsel Anda. Banyak ponsel jenis ini memiliki variasi tersendiri, seperti ponsel musik, ponsel kamera, dan ponsel jejaring sosial.Handphone fashion. *Handphone* jenis ini lebih banyak mengandalkan

tampilannya, dan dapat membuat pemiliknya sangat puas meskipun dengan fitur yang terkesan sederhana. Tetapi dibalik itu semua, sebuah *handphone fashion* dapat berharga berkali-kali lipat dari harga *handphone* tercanggih. Saat ini, kita memiliki ponsel yang harganya lebih mahal dari harga mobil, ponsel yang harganya bahkan lebih mahal dari harga rumah, ponsel musik, ponsel kamera, dan ponsel jejaring sosial.

***Handphone* standar**

Handphone jenis ini diperuntukan untuk anda yang menginginkan *handphone* yang simpel, fitur yang disematkan dalam ponsel ini merupakan fitur inti, tanpa teknologi baru yang disematkan. Berkomunikasi dengan efektif menggunakan *handphone* merupakan sebuah keterampilan unik, dan jika dikuasai akan menjadikan keberhasilan dalam berkomunikasi secara professional. Dan efektif melalui *handphone* terletak pada diri seorang pengguna alat komunikasi tersebut. Keterampilan ini dapat dikuasai dengan sedikit latihan

Karakteristik Komunikasi Perspektif Islam

Di dalam bukunya Prof. Syukur Khalil dijelaskan, nilai-nilai etika dalam berkomunikasi. Ada empat nilai-nilai etika berkomunikasi menurut *Islam*, yaitu; Bersifat jujur (*fairness*) yaitu tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui, adil dan tidak memihak, tidak bertentangan antara ucapan dan perbuatan, serta mempertimbangkan kewajaran dan kelayakan suatau informasi yang disampaikan atau yang disiarkan. Keakuratan informasi yaitu hendaklah informasi yang disampaikan benar-benar akurat, terlebih di teliti secara termat dan seksama. Komunikan harus senantiasa bersikap teliti dan hati-hati dalam menerima informasi, sehingga tidak merugikan orang lain. Firman Allah Swt Q.S Al-Hujarat/49: 6, yaitu:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu

Komunikasi Antarpribadi

Dalam catatan sejarah yang jauh lebih luas para ilmuan komunikasi telah menempatkan studi mengenai komunikasi antarpribadi ke dalam bidang yang lebih luas mengenai komunikasi dan sebagai fokus studi ke dalam *speech communication*. Komunikasi antarpribadi merupakan pengiriman pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain dengan efek dan *Feedback* yang langsung. Joseph Devito dalam bukunya yang diterjemahkan oleh Agus Maulana yang berjudul Komunikasi Antar Manusia mendefenisikan komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi di antara dua orang yang mempunyai hubungan yang jelas di antara mereka. Wardani mengemukakan bahwa komunikasi *interpersonal* dapat di defenisikan sebagai komunikasi yang berlangsung secara informal antar dua orang individu. Menurut Arni komunikasi *interpersonal* adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikannya. Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing-masing komunikasi *interpersonal* mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain.

Handphone Sebagai Saluran Komunikasi Antarpribadi

Remaja melakukan komunikasi antarpribadi melalui *handphone* sebagai mediasinya. Kegiatan ini sering sekali dilakukan oleh mahasiswa dalam kondisi apapun dan dimanapun. Tidak mengingat waktu dan tempat, jika ingin berkomunikasimaka mereka akan langsung saja menelepon seseorang yang mereka anggap

sebagai komunikannya. Dalam setiap kajian keilmuan, tidak bisa dipungkiri seiring berjalannya waktu dan zaman secara otomatis juga akan mempengaruhi perkembangan pemahaman sebuah ilmu pengetahuan. Seperti ilmu-ilmu yang berhubungan dengan *humaniora*, seperti ilmu komunikasi yang mengalami perubahan metode dan cara yang dipengaruhi oleh media. Tak luput pula bagaimana handphone.

Sebagai nirmedia komunikasi yang dijadikan seorang komunikatornya berhubungan dengan komunikannya.. menurut Prof.Dr. Syukur Kholil bahwa *handphone* merupakan nirmedia komunikasi. Pendapat ini beralasan bahwa *handphone* belum memiliki ketegasan yang jelas apakah *handphone* adalah media massa atau media komunikasi antarpribadi. Kegunaan yang ganda ini menyebabkan *handphone* menjadi nirmedia komunikasi. Media merupakan perluasan alat indra manusia. Dengan kata lain, kehadiran media dalam komunikasi, merupakan upaya untuk melakukan perpanjangan dari telinga dan mata.

Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*)

Komuniaksi diadik adalah komunikasi antarpribadi yang berlangsung secara dua orang. Yaitu seorang adalah komunikator sebagai pengirim pesan dan seorang lagi merupakan komunikannya yang menerima isi pesan tersebut. Oleh karena perilaku komunikasinya adalah dua orang, maka dialog yang dilakukan berlangsung secara intens. Komunikator memusatkan perhatiannya hanya kepada dirikomunikannya. Pada model ini, terjadi komunikasi umpan balik (feed-back). Ada pengirim (sender) yang mengirimkan informasi dan ada penerima (receiver) yang melakukan seleksi, interpretasi dan memberikan respon balik terhadap pesan dari pengirim (sender). Dengan demikian, komunikasi berlangsung dalam proses dua arah (two-way) maupun proses peredaran atau perputaran arah (syclical process), sedangkan setiap partisipan memiliki peran ganda, dimana pada satu waktu bertindak sebagai

sender, sedangkan pada waktu lain berlaku sebagai receiver, terus seperti itu srebaliknya.

Para remaja saat ini lebih sering melakukan komunikasi diadik melalui *handphone*. Melalui hasil jawaban pertanyaan dalam wawancara keseringan mereka melakukan diadik dengan orang tuanya, dengan gurunya bahkan bersama sahabatnya sekalipun Tergantung dengan tema apa yang akan mereka perbincangkan. Adakalanya tentang uang kuliah, Tanya kabar, kondisi kesehatan dan lain sebagainya. Ponsel adalah jawaban komunikasi antar pribadi yang tepat jika di batasi dengan jarak.

Komunikasi Triadik (*Triadic Communication*)

Komunikasi triadik adalah komunikasi antarpribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yitu satu orang komunikator dan dua orang komunikannya. Jika A yang menjadi komunikatornya maka B dan C akan memberikan tanggapan sebagai komunikannya dan begitu pula sebaliknya. Jika dibandingkan dengan komunikasi *diadik* maka komunikasi itu adalah yang lebih efektif karena komunikatornya hanya fokus pada satu komunikan, berbeda dengan komunikasi *triadik* dengan memiliki dua orang komunikan yang membuat komunikator memecah perhatian terhadap keduanya. Namun demikian komunikasi antarpribadi *triadik* lebih efektif jika dibandingkan dengan betuk-bentuk komunikasi lainnya seperti komunikasi massa, komunikasi kelompok dan komunikasi organisasi. Karena salah satu keberhasilan komunikasi adalah besar kecilnya pengaruh yang ditimbulkan dalam melakukan pengiriman pesan.

Dalam komunikasi interpersonal, ada pengaruh antara keduanya, dan itu adalah proses yang berkelanjutan daripada peristiwa yang statis. Warga yang menerima informasi atau komentar juga dapat memberikan informasi atau komentar. Artinya Anjansana sebenarnya adalah proses berbagi informasi. Ini bukan hanya tentang bertemu dua orang. Namun, karena fungsi petugas

informasi adalah sebagai agen perubahan. Jadi dia harus menguasai komunikasi. Dengan kata lain, mereka harus menjadi pembicara, bukan pendengar. Selain itu, mereka adalah pemimpin opini yang tugasnya mengarahkan opini publik ke arah yang ditentukan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini, komunikasi interpersonal remaja di Kota Loksumawe dipengaruhi oleh telepon genggam sebagai media komunikasi interpersonal. Remaja terlibat dalam komunikasi interpersonal triadik ketika berkomunikasi dengan teman. Melalui program phone conferencing yang mereka miliki, mereka mampu melakukan komunikasi triadik, sungguh "menyenangkan" dibandingkan dengan komunikasi dyadik ketika topik yang dibahas sebenarnya umum dan tidak terlalu penting. Ini hanya persahabatan dan persahabatan.

Komunikasi adalah ilmu yang dinamis, sehingga evolusi gaya komunikasi antarpribadi tentu tidak menjadi masalah. Yang penting adalah bagaimana Anda menyampaikan tujuan komunikasi interpersonal. Yaitu, membangun dan memelihara hubungan interpersonal. Dalam komunikasi interpersonal, ada tiga unsur yang membina hubungan interpersonal yang baik. kepercayaan, dukungan, dan keterbukaan. Komunikasi interpersonal juga dapat menggunakan media. Komunikasi antarpribadi tidak harus formal, tetapi bisa informal. Kapan dan dimana komunikasi berlangsung tergantung pada konteks dan dimensi ruang dan waktu.

Harus diakui pula bahwa media sangat berperan dalam proses komunikasi antarpribadi, meskipun komunikasi secara tatap muka (*face to face*) masih menjadi barometer utama dalam komunikasi efektif. Namun demikian, media memberikan kontribusi positif dalam membantu efektivitas pada saat waktu menjadi kendala pada era modern sekarang ini. Setelah melakukan observasi terhadap Remaja Lhokseumawe terlihat bahwa mereka sudah melakukan komunikasi antarpribadi melalui ponsel. Dibawah ini merupakan karakteristik komunikasi antarpribadi yang dilakukan objek penelitian saat observasi, yaitu diantaranya.

Komunikasi antarpribadi bersifat dialogis.

Para remaja melakukan komunikasi antarpribadi menggunakan *handphone* merupakan dialogis, walaupun terkadang dialog tersebut tidak bersifat pribadi. Pesan yang di sampaikan oleh komunikator menghasilkan sebuah dialogis. Dalam arti arus balik komunikasi antar komunikator dengan komunikannya terjadi langsung sehingga pada saat itu juga komunikator dapat menerima tanggapan lengsung dari komunikanya. Dapat dipastikan akan mengetahui langsung apakah komunikannya positif, negatif dan berhasil atau tidak.

Komunikasi antarpribadi melibatkan jumlah orang yang terbatas.

Dalam setiap melakukan komunikasi antarpribadi remaja melalui *handphone* keterbatasan jumlah orang menjadi ciri khas, mereka hanya melakukan hanya dengan dua sampai tiga orang atau komunikasi diadik atau triadic. Artinya bahwa komunikasi antarpribadi hanya melibatkan dua orang atau hanya tiga orang saja. Jumlah yang terbatas ini akan mendorong terjadinya ikatan intim dengan lawan komunikasi. Komunikasi antarpribadi terjadi secara spontan Terjadinya komunikasi antarpribadi sering tanpa ada perencanaan atau direncanakan. Sebaliknya komunikasi sering terjadi secara tiba-tiba, sambil lalu, tanpa terstruktur dan mengalir secara dinamis.

Komunikasi antarpribadi menggunakan media dan nirmedia

Secara sadar atau tidak komunikasi antarpribadi sering beranggapan bahwa berlangsung secara tatap muka dan langsung. Harus selalu berhadapan secara fisik. Padahal dalam pelaksanaannya yang dimaksud langsung dan tatap muka itu bisa saja melalui media yang sering digunakan seperti HP. Memahami bahwa komunikasi antarpribadi dengan menggunakan media memang masih dalam perdebatan. Tapi sebagai ilustrasinya adalah setiap orang saat ini

dapat melakukan komunikasi antarpribadi dengan orang-orang tertentu tanpa dengan tatap muka. Karena letak dan jarak yang sangat jauh untuk melakukannya maka mereka menggunakan *handphone* dalam melakukan komunikasi secara pribadi. Komunikasi ini sangat dinamis sehingga komunikasi antarpribadi juga akan berkembang, dari mulai yang tidak menggunakan media sampai dengan menggunakan media.

Komunikasi antarpribadi bersifat keterbukaan (*Openness*)

Keinginan untuk menanggapi dengan gembira pengetahuan yang diperoleh dalam perlakuan hubungan manusia, keterbukaan dan keterbukaan sangat mempengaruhi proses hubungan manusia yang efektif. Keterbukaan menunjukkan reaksi kita terhadap situasi yang ada dan menginformasikan tentang masalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi antarpribadi bersifat empati (*Empathy*).

Komunikasi antarpribadi menyangkut hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan formal maupun non- formal, yang di dalamnya terdapat komunikasi yang berhubungan dengan masalah-masalah pekerjaan, tugas, kedinasan sampai masalah-masalah pribadi sebagai seorang manusia. Dari komunikasi yang demikian akan berdampak pada situasi psikologis, yaitu: kesamaan, perhatian, keter- bukaan yang penuh dengan suasana hangat, persahabatan, saling memberi, dan menerima. Merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain. Para remaja melakukan "curhat" dengan teman yang lainnya melalui *handphone*. Komunikasi antarpribadi dapat berlangsung kondusif apabila komunikator menunjukkan rasa empati pada komunikannya. Dapat diartikan juga bahwa empati sebagai suatu kesediaan untuk memahami orang lain. Baik yang nampak maupun yang terkandung dalam perasaan, pikiran dan keinginan seseorang. Individu dapat menempatkan diri dalam suasana pikiran dan perasaan orang lain sedekat mungkin apabila

individu tersebut dapat berempati. Apabila empati tersebut tumbuh dalam komunikasi antarpribadi maka proses komunikasi tersebut dapat berkembang dan tumbuh.

Komunikasi antarpribadi bersifat Dukungan (*Supportiveness*)

Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi berlangsung efektif. Dalam komunikasi antarpribadi diperlukan sikap memberi dukungan dari pihak komunikator agar komunikannya mau berpartisipasi dalam berkomunikasi. Dukungan merupakan pemberian dorongan atau pengorbanan semangat kepada orang lain dalam suasana hubungan komunikasi. Karena itu dengan adanya dukungan dari proses komunikasi maka komunikasi antarpribadi akan bertahan lama disebabkan dengan suasana yang mendukung. Komunikasi antarpribadi bersifat Positif (*Positiveness*) Mahasiswa memiliki perasaan positif terhadap dirinya mendorong orang lain untuk lebih berpartisifasi dan menciptakan situasi komunikasi yang kondusif untuk interaksi yang efektif. Sukses komunikasi antarpribadi banyak tergantung pada kualitas pandangan dan perasaan diri positif atau negative. Pandangan dan perasaan tentang diri yang positif akan melahirkan pola prilaku komunikasi antrpribadi yang positif pula.

Komunikasi antarpribadi bersifat kesetaraan dan kesamaan (*Equality*) Merupakan persamaan sama dengan orang lain sebagai mahasiswa yang tidaktinggikan derajatnya atau rendah. Walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu. Latar belakang atau hal-hal lain yang membedakan antara komunikan dengan komunikatornya. Artinya tidak menggurui, tetapi berbincang pada sikap yang sama. Memberikan rasa hormat yang akan membawa kelancaran dalam berkomunikasi.

Komunikasi antarpribadi bersifat *My-self Communication*

Komunikasi antrapribadi dimulai dari diri sendiri. Dalam hal ini awal proses komunikasi yang dilakukan remaja adalah persepsi

terhadap teman lainnya, biasanya ketika melihat wanita berjilbab besar maka persepsi pertamanya adalah *akhwat* Persepsi bukan hanya sekedar rekaman atas objek yang telah tersimultankan pada otak. Persepsi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan, kesiapan mental dan suasana emosional.

KESIMPULAN

Komunikasi interpersonal sering dilakukan dengan pertimbangan kekuatan dan kelemahan. Dalam komunikasi, interaksi menjadi transaksi. Pengaruh penggunaan handphone terhadap komunikasi interpersonal pada remaja di Kota Loksumawe. Dampak positif remaja menggunakan handphone sebagai sarana komunikasi jarak jauh dengan orang tua, guru, dan teman. Ponsel digunakan oleh remaja sebagai sarana penyimpanan data. Ini seperti menghafal Quran di ponsel Anda. Ponsel memudahkan remaja untuk meneliti topik tertentu melalui Internet.

Handphone di gunakan remaja memperoleh hiburan seperti *music player*, video *player*, *camera*, *games* dan akses internet. Dampak Negatif Kehadiran handphone mempengaruhi minat membaca, karena mahasiswa menjadi lebih suka bermain handphone dari pada membaca buku. Menurunnya sifat sosial masyarakat, di karenakan individu-individu dalam remaja lebih senang menggunakan media komunikasi Handphone dari pada melakukan komunikasi bertatapan langsung dengan orang lain. Remaja melakukannya atas nama efisiensi, tetapi dari perspektif sosial, keintiman, terutama dengan keluarga, sangat berkurang. Meningkatnya pencemaran nama baik dan aksi terorisme. Kami sekarang menggunakan ponsel sebagai alat untuk melakukan aksi terorisme. HP juga digunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab sebagai sarana penyebaran video plugar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Amar. 'Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Kesenjangan Informasi: Akar Informasi Dan Berbagai Standarnya'. *Jurnal Dakwah Tabligh* 13, no. 1 2012

Alfiansyah, Nazaruddin Muhammad. 'Etika Komunikasi Islami Di Media Sosial Dalam Perspektif Alquran Dan Pengaruhnya Terhadap KEUTUHAN NEGARA'. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 1 2021

Ananda, Muhammad Rezky. 'Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19'. 2021

Batubara, Maria Ulfa, Lahmuddiin Lubis, and Syukur Kholil. 'Islamic Communication Pattern of Judges in Dealing Conflict of Muslim Families in the Religious Court Medan'. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 2, no. 1 2019

Daeng, Intan Trivena Maria, N.N Mewengkang, and Edmon R Kalesaran. 'Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado Oleh'. *E-Journal "Acta Diurna"* 6, no. 1 2017

Handayani, Meni. 'Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk the Role of Interpersonal Communication in Family To'. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 11, no. 1 2016

Indrawan, Jerry, and Anwar Ilmar. 'Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik'. *Medium* 8, no. 1 2018

Kogoya, Dekinus. 'Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua'. *E-Journal "Acta Diurna"* 04, no. 04 2015

Lubis, Dina Artika. 'Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dengan Motivasi Kerja Karyawan PT MMT'. *Jurnal Komunikologi* 3, no. 2 2006

Muhaemin, Enjang. 'Dakwah Digital Akademisi Dakwah'. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, no. 2 2017

Mustofa, Muhamad Bisri, Siti Wuryan, and Rosidi. 'Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan'. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya* 11, no. 2 2020

Saleh, M, … MU Batoebara - Network, and undefined 2021. 'Urgensitas Teknoreligion dalam pesan-pesan agama melalui teknologi Komunikasi'. *Jurnal.Dharmawangsa.Ac.Id*. Accessed 2021

'Teori Komunikaisi Interpersonal 1', n.d.Wijaya, Ida Suryani. 'Komunikasi Interpersonal dan iklim Komunikasi dalam organisasi'. *jurnal dakwah tabligh* 14, no. 1 2013